

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
6. Doakan Bagi keluarga-keluarga yang turut mendukung Doa dan Moril bagi Permasalahan Gereja Bethany

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 30 September 2016 : Team Doa FA - PT (Bpk. Iwan Meidiwanto)
- 07 Oktober 2016 : Team Doa FA - TM (Bpk. Benny Rumenta)
- 14 Oktober 2016 : Team Doa FA – RK-GA (Bpk. Ventje Hermanto S.)
- 21 Oktober 2016 : Team Doa FA – CR (Bpk. Budiono Alizar)
- 28 Oktober 2016 : Team Doa FA – KI (Bpk. Yusak Suharto)

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

familyaltar.bethany@yahoo.com &

familyaltarbethany@gmail.com

Atau melalui website : *www.bethanygraha.org*

HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR

SETIAP HARI SABTU @ PK. 03.00 – 05.30 WIB

KKR FA SEKOTA - SENIN 10 OKTOBER 2016 @ 19.00 WIB

SEMUA PENGURUS & JEMAAT FA WAJIB HADIR

(ADA BANTUAN TRANSPORTASI – HUB: 031 5936880)

DENGAR & IKUTI TALK SHOW FA @Radio BFM 92,9

Setiap Senin@15.00-16.00 Wib

IKUTILAH

PENGARAHAN KOTBAH FA (1 JAM SEBELUM IBADAH DOA MALAM)

DI : YOBEL, VETERAN, SUKO, CITRA, MANYAR, RUNGKUT & JUANDA



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur 1/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 09

Tgl : 26 September 2016

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

KESELAMATAN

JAMINAN KESELAMATAN

Kita diselamatkan semata-mata karena kasih karunia dan bukan berdasarkan perbuatan kita, sebab kita dibenarkan karena pengorbanan Kristus di kayu salib yang menanggung segala dosa manusia.

Perbuatan baik manusia tidak cukup untuk bisa menebus dosanya serta memulihkan hubungannya dengan Allah. Karena itu keselamatan diberikan kepada manusia sebagai anugerah. Jalan keselamatan sudah dibuka oleh Tuhan Yesus dan setiap orang yang berjalan di jalanNya Tuhan akan memperoleh jaminan keselamatan itu.

Dalam kitab Yohanes dikatakan Tuhan Yesus adalah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Tuhan Yesus (Yohanes 14:6). Ada beberapa orang yang bertanya apakah kalau kita percaya kepada Tuhan Yesus pasti dijamin selamat? Jawabannya pasti dijamin selamat asalkan kita berjalan di jalanNya Tuhan. Anak Tuhan bisa saja salah (keluar dari jalan Tuhan) tetapi dalam diri anak Tuhan ada benih ilahi yang menolong untuk tidak terus-menerus hidup dalam kesalahan melainkan hidup dalam kekudusan. Ikan habitatnya di air, tidak bisa hidup di darat walaupun bisa hanya sebentar dan akhirnya akan mati.

Demikian juga kita anak-anak Tuhan habitatnya di dalam kekudusan, tidak bisa hidup dalam dosa kalau berlama-lama hidup dalam dosa ia akan mati rohaninya. Jadi jaminan keselamatan itu terjadi kalau anak-anak Tuhan berjalan di jalanNya Tuhan. Karena itu dalam kitab Filipi dikatakan tetaplah kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar (Filipi 2:12). Di bawah ini akan dijelaskan beberapa tanda yang harus dipunyai oleh orang-orang yang memiliki jaminan keselamatan :

1. Percaya kepada Tuhan Yesus.

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. (Yohanes 3 : 16)

- ❖ Untuk percaya kepada Tuhan Yesus tidaklah semudah kita mengucapkan kata percaya. Kita bisa ambil contoh mengenai kehidupan Petrus salah satu murid Tuhan Yesus, ketika Petrus mengatakan "Tuhan, apabila Engkau itu, suruhlah aku datang kepada-Mu berjalan di atas air." Dan Tuhan Yesus menjawab datangnya. Petrus berjalan di atas air tetapi ketika dirasanya tiupan angin, takutlah ia dan mulai tenggelam dan Tuhan Yesus berkata: "Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?" Kalau Petrus percaya kepada Tuhan Yesus dan tidak peduli dengan keadaan sekelilingnya ia pasti bisa mencapai Tuhan Yesus dan tidak tenggelam.
- ❖ Dalam kehidupan kita sehari-hari sering kali kita juga menemukan orang-orang yang pada awalnya percaya kepada Tuhan Yesus, tetapi kondisi sekeliling (teman, pacar, suami, istri, orangtua) atau tantangan hidup (keadaan ekonomi) membuat orang kurang percaya kepada Tuhan Yesus, bahkan ada yang meninggalkan Tuhan demi mendapatkan keadaan ekonomi yang lebih baik. Janganlah kita menukar janji hidup yang kekal dengan hal-hal yang sementara, sehingga kelak kalau habis waktunya (dipanggil Tuhan) kita menyesal pun tidak ada gunanya lagi.
- ❖ Ajak jemaat FA untuk mengoreksi diri apakah ada terbayang untuk mundur dari Tuhan karena tantangan hidup ini. Bila ada ajak jemaat bertobat dan percaya bahwa Tuhan pasti buka jalan untuk setiap persoalan yang ada.

2. Menjadi pelaku Firman Tuhan.

Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri. (Yakobus 1 :22).

- ❖ Tuhan Yesus mengatakan bahwa setiap orang yang mendengar perkataan-Ku dan tidak melakukannya, ia sama dengan orang yang bodoh. Tetapi setiap orang yang mendengar perkataannya dan melakukannya, ia sama dengan orang yang bijaksana.
- ❖ Dalam Injil Matius dikatakan: "hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga" (Mat. 5 : 16). Jadi kita tidak cukup hanya berkata-kata saja melainkan kita harus menunjukkan kepada dunia perbuatan baik supaya mereka bisa bertobat dan memuliakan Tuhan.

- ❖ Kadangkala untuk menjadi pelaku firman banyak rintangan yang harus dihadapi tetapi percayalah kita tidak sendirian, ada Roh Kudus di dalam diri kita yang memampukan kita menjadi pelaku firman Tuhan, Roh Kudus bisa melakukan apa saja bahkan yang mustahil bagi manusia sehingga kita berkemenangan.
- ❖ Ajak jemaat FA untuk menjadi pelaku firman, yaitu saling mengampuni di antara anggota FA dan saling mendoakan (bentuk kelompok 2-3 orang).

3. Bersekutu dengan Allah Roh Kudus.

Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus menyertai kamu sekalian(2 Korintus 13:13)

- ❖ Roh Kudus diberikan kepada kita sebagai jaminan dari semua yang telah disediakan untuk kita (2 Kor. 1 : 22). Jangan kita mendukakan Roh Kudus yang ada di dalam diri kita yang telah memeteraikan kita menjelang hari penyelamatan.
- ❖ Roh Kudus adalah Roh penolong, penghibur, memimpin dalam seluruh jalan kebenaran dan menginsyafkan akan dosa. Alangkah indahnya kalau kita punya persekutuan yang indah dengan Allah Roh Kudus. Kita akan dipimpinNya ke dalam seluruh kebenaran, kita akan ditolong, kita akan dihibur dan dibuat insyaf akan dosa-dosa kita.
- ❖ Allah Roh Kudus adalah pribadi yang hidup yang merindukan persekutuan dengan anak-anak Tuhan. Maka itu kita harus setiap saat belajar menyadari kehadiran Allah Roh Kudus di dalam kehidupan kita dan ini akan memberikan dampak pada kematian perbuatan daging serta persekutuan yang indah dengan Allah Roh Kudus.
- ❖ Ajak jemaat FA untuk meletakkan tangan di dada dan mengatakan saya rindu persekutuan yang indah dengan Allah Roh Kudus, lakukan 3X setelah itu ajak untuk menyembah Tuhan Selamat menikmati hadirat Tuhan.

Kesimpulan

Orang yang memiliki jaminan keselamatan adalah orang yang percaya kepada Tuhan Yesus, menjadi pelaku firman Tuhan dan punya persekutuan yang indah dengan Allah Roh Kudus.

Ayat Hafalan

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. (Yohanes 3 :16)

Ayat Hafalan Minggu lalu

Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus

***telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa,
demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.
(Roma 6:4)***